E-ISSN: 3031-8629
Halaman 218-224
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar

Linda Wanis[1]
SDN 015 Ketaping jaya, Kec. Inuman, Kab. Kuantan Singingi, Riau
e-mail: lindawanis8@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Powerpoint. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Obyek penelitian berjumlah 18 orang siswa kelas III di SDN 015 Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pengambilan data dalam PTK ini menggunakan analisis data berupa observasi, angket, tes tertulis dan perbuatan, serta. Setiap siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 65,7 dan pada siklus II rata-rata sebesar 77,01 dan siklus III rata-rata 88. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 85% dan pada siklus ke III ketuntasan belajar sisiwa 100%.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Power point,* Bahasa Indonesia

Abstract

The aim of this research is to improve student learning outcomes using Powerpoint media. This type of research is classroom action research carried out in three cycles. The research objects were 18 class III students at SDN 015 Ketaping Jaya, Inuman District, Kuantan Singingi Regency in Indonesian Language Subjects. Data collection in this PTK uses data analysis in the form of observations, questionnaires, written

and action tests, as well as. Each cycle is the planning, implementation, action, observation and reflection stages. The results of research on improving learning in the first cycle obtained an average of 65.7 and in the second cycle the average was 77.01 and in the third cycle the average was 88. Learning completeness in the first cycle was 55%, increasing to 85% and in the third cycle completeness student learning 100%.
Keywords: Learning outcomes, Power point, Indonesian

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dasawarsa terakhir ini, pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyebar hampir ke setiap aspek. Teknologi dapat membuat hidup lebih mudah dan lebih baik. Kemudahan yang hampir tidak mengenal batas ini semakin mengukuhkan bahwa dunia yang di diami ini seakan tidak memiliki dinding pembatas atau bahkan tembok pemisah sekalipun. Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan peran pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Bahasa Indonesia sendiri umumnya dirasakan oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, akibatnya prestasi dan minat belajar kurang maksimal dan salah satu faktor penyebabnya adalah penyampaian materi yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan upaya agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa di sekolah dapat diterapkan pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari maupun pada situasi lain. Untuk itu siswa perlu diberi kesempatan belajar yang lebih menyenangkan, sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan ± temuan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan menyusun paragraf, sehingga menyebabkan nilai harian siswa selalu rendah Ternyata setelah penulis melakukan Persentase Nilai Harian Selama Kegiatan Belajar Bahasa Indonesia tanpa

menggunakan TIK yang hasilnya masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM. KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dari 18 anak hanya 9 anak yang dapat menuntaskan KKM. Hal inilah yang membuat penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah ini sebagai laporan. Disamping untuk memperbaiki pembelajaran ini.

Berdasarkan masalah di atas, didapat masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran antara lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang maksimal, siswa kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, metode guru dalam mengajar Bahasa Indonesia kurang bervariasi hanya memberikan materi yang ada di buku paket. Dari semua masalah yang telah teridentifikasi, ternyata dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran karena metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terlalu monoton sehingga guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini, saya mencoba menerapkan media Powerpoint untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran berikutnya. Tujuan dari penelitian pembelajaran ini adalah Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Power point pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 015 Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE

Metode penelitian yang penulis lakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari classroom action research (CAR), yaitu satu action research yang dilakukan di kelas. Classroom action research diawali dari istilah action research. Menurut Rapoport dan Hopkins, pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu. pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam

kerangka etika yang disepakati bersama. Menurut Hopkins, “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan – tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu : “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 015 Ketaping Jaya pada kelas III dengan jumlah siswa 18 orang, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia penyusunan paragraf Pembelajaran ke 4 pada tanggal 16 November sampai dengan 24 November 2021 Data hasil penelitian diperoleh dari data hasil observasi aktifitas siswa dan hasil observasi kinerja guru selama proses pembelajaran tatap muka yang menerapkan media *Powerpoint*. Pertemuan siklus 1, pelaksanaan tindakan diawali dengan rangkaian kegiatan pendahuluan, dimana guru/ mahasiswa membuka pembelajaran. Memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa, pembiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan, mengisi daftar hadir, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu hari merdeka, memberikan waktu 5 menit kegiatan literasi.

Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Selanjutnya, Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan menggunakan powerpoint dengan tahapan sebagai berikut peserta memperhatikan materi di powerpoint lalu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD yang telah diprinkan oleh guru, Peserta didik mengamati vidio tentang pengukuran panjang dan berat dan melengkapi tabel pendapat lalu mengumpulannya keda kepada guru, Menganalisis peristiwa yang terdapat pada vidio tentang pengukuran panjang dan berat, Mengelompokkan pertanyaan yang disusun berdasarkan ciri- ciri pertanyaan, Menyelesaikan masalah yang terkait dengan menyusun paragraf dalam bentuk soal cerita, Buat soal cerita terkait

pengukuran panjang dan berat mengumpulakan kepada guru di kelas, Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Untuk kegiatan akhir, Peserta didik mengemukakan dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini menggunakan *powerpoint,* Guru memberikan penguatan , apresiasi ,motivasi dan refleksi kepada seluruh peserta didik, Menginformasikan tugas yang akan dilakukan berikutnya, Menyampaikan rencana kegiatan remedial, Berdoa bersama.

Hasil pengamatan dengan rata 77,5 %. Jadi hasil data di atas belum mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 80%. Kegiatan bertanya hanya dilakukan oleh enam anak dan kegiatan berdiskusi/ Bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlansung. Pada kegiatan pembelajaran kegiatan pendahuluan dan penutup pengamat dan peneliti menemukan beberapa temuan antara lain, empat orang siswa yaitu Ahmad Nur Panca, Elsa , syahril dan Rahma Putri. Masi kurang memperhatikan pembelajaran sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD dan tugas evaluasi, hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang hanya sebatas video dan contoh soal. Dari temuan diatas disarankan agar pada kegiatan pembelajaran disiklus II guru menyarankan siswa yang kurang memperhatikan lebih dipokuskan untuk Tanya jawab dikelas. Melengkapi media pembelajaran dengan gambar dan video serta siswa lansung berintegrasi mengukur benda didalam kelas sehingga siswa dapat lebih memahami tentang materi yang dipelajari. Kegiatan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membuka buku paket dan peratan nya yang ia gunakan, membaca materi yang disajikan, mengisi LKPD dan evaluasi. Setelah itu, siswa menyerahkan jawaban untuk dikoreksi dan digunakan untuk penilaian. Dari 20 siswa hanya 55 % siswa yang telah mencapai nilai di standar KKM (70) dan 45 % belum mencapai KKM.

Pertemuan siklus 2, pelaksanaan tindakan diawali dengan rangkaian kegiatan pendahuluan, dimana guru membuka memberikan salam dan dengan berdoa, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Hari merdeka, guru menyampaikan apersepsi “ pada pertemuan yang lalu kita sudah membahas tentang penyusunan

paragraf. Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Peserta didik menyaksikan tayangan gambar yang ada di powerpoint, menyampaikan pendapat terkait gambar yang ditampilkan di powerpoint. Berdasarkan hasil pengamatan dengan rerata 88,75 %. Jadi hasil data di atas sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 80%. Kegiatan bertanya hanya dilakukan oleh 14 anak dan kegiatan berdiskusi/ Bertanya dan menjawab pertanyaan saat diskusi refleksi pada pembelajaran tatap muka. hasil data di atas sudah mencapai target yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan tentang media *Powerpoint* yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 015 Ketaping Jaya. Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengambilan data dalam PTK ini menggunakan analisis data berupa observasi, angket, tes tertulis dan perbuatan, serta dokumentasi. Setiap siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 71,5 dan pada siklus II rata-rata sebesar 80,5 sedangkan pada siklus ke 3 sebesar 88. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 57 % meningkat pada sikus II sebesar 85% sedangkan pada siklus ke III sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya: Insan Cendekia

Damyati dan Mudjianto. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Renekan

I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : UnIIIersitas Terbuka, 2006)

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2011)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III Kurikulum 2013 yang Disempurnakan, Gelora Aksara Pratama, Jakarta

Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
Sukayati, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta : PPPPTK Bahasa Indonesia, 2008)

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas,* (Jogyakarta : DIIIa Press, 2010)
Sardiman. 2001. Belajar dan Prestasi Belajar. Bandung: Alfabeta

Sugiyati, T. 1997. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif, Berorientasi, KonstruktIIIestik : Konsep, Landasan Teoritis Praktis. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya